

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan April Tahun 2024 (Periode 01 April s/d 30 April 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan Agustus 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 26 April 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuruya)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 26 April 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

(Naila Inas Tsuroya, S.E)

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



(Muhammad Syah Fibrika Ramadhan, M.E)

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
III. TARGET BULAN MEI 2024	9
KESIMPULAN	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

I. PENDAHULUAN

Alam yang asri adalah gambaran Desa Melung yang berada tepat di kaki Gunung Slamet. Desa dengan jumlah penduduk 2437 jiwa (laki-laki 1244, perempuan 1193) yang masuk dalam kawasan wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas secara geografis sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Windujaya. Secara administratif Desa Melung terbagi atas 4 RW dan 17 RT yang berada dalam 2 Dusun. Dari total 1.318 ha wilayah desa, wilayah berpenduduk ditaksir hanya sekitar 300 ha saja. Terbagi menjadi tenah sawah 62 ha, tanah pekarangan 68 ha, tanah tegalan atau perkebunan rakyat 170 ha, serta peruntukan lainnya sejumlah 30 ha, sisanya adalah hutan.

Iklim di Desa Melung cenderung sejuk dan suhu rata-rata antara 20 hingga 29 derajat celcius dan kelembabannya berada di rata-rata 70% hingga 85% serta curah hujan mencapai 3000-3500 mm/tahun. Desa Melung memiliki topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 45% dan berada pada ketinggian rata-rata 400-700 mdpl. Jenis tanah yang pada umumnya adalah latosol dengan batuan vulkanik jenis andesit.

Keadaan topografi dan iklim tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dibantu oleh pemerintah desa untuk membuat desa wisata. Salah satu daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Melung adalah dengan adanya wisata alam Pagubugan yang merupakan ikon utama desa tersebut. Dan dengan kerja keras para pemuda di desa tersebut, pada tahun 2023 desa melung berhasil meraih peringkat 15 besar Desa Wisata Nusantara. Namun seiring waktu berjalan, kunjungan wisatawan mulai menurun. Menurut Pak Timbul selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi serta pengelolaan sarana prasarana yang ada dan pemasaran yang belum maksimal.

Selain wisata alam yang indah, UMKM di Desa Melung memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Melung memiliki usaha kopi, yaitu kopi khas dari Desa Melung yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa peternakan ayam, sapi, kambing milik perorangan, dan juga perikanan milik Bumdes. Namun untuk hasil dari limbah ternak belum dimanfaatkan secara optimal.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah menjadi reseller online shop, berjualan cimoring, dan reseller aplikasi premium. Namun sekarang hanya tersisa aplikasi premium saja, karena terdapat beberapa kendala. Untuk dapat terus mengembangkan usaha, penulis berencana untuk menambahkan pemasaran di beberapa akun sosial media dan akan rutin untuk mempromosikan produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Hasil observasi di bulan April, ditemukan banyak warga yang memiliki berbagai jenis hewan ternak seperti ayam, kambing, dan sapi. Meskipun begitu, belum ada upaya untuk pemanfaatan limbah dari hewan ternak tersebut. Selama ini, limbah dari hewan ternak hanya dibuang langsung ke sungai, yang berakibat pada pencemaran air. Dengan situasi yang ada, penting untuk mengadakan pelatihan tentang cara membuat pupuk kompos dari limbah hewan ternak, dengan harapan akan meningkatkan nilai manfaat dari limbah ternak tersebut.



Gambar 1 Foto peternakan Ayam di Desa Melung

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Selama bulan April, kegiatan yang dilakukan adalah observasi dan belum adanya tindakan lanjutan. Desa Melung adalah desa wisata yang terdapat berbagai objek, seperti Pertapaan, Bukit Agaran, dan Pagubugan. Penurunan jumlah pengunjung di tempat wisata menjadi tantangan bagi para pengelola, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam fasilitas dan infrastruktur serta persaingan dengan destinasi sejenis yang banyak bermunculan. Dengan situasi yang ada, menarik untuk mengadakan pelatihan standar operasional dan prosedur pengelolaan pariwisata. Selain itu juga perlu pemasaran yang lebih luas agar wisata di Desa Melung semakin dikenal banyak orang dan kunjungan wisatawan semakin meningkat.



Gambar 2 Wisata Pagubugan Melung

Mengamati banyaknya limbah dari hewan ternak, penting untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan kompos sebagai langkah untuk mengurangi pencemaran. Setelah pelatihan, akan ada bantuan dalam mengurus izin distribusi produk, mengambil foto produk, dan memasarkannya.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Rencana kegiatan pada bulan Mei adalah memulai pelatihan tentang cara membuat pupuk dari limbah hewan ternak, disebut juga sebagai pupuk kandang. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan praktek pembuatannya.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulai Mei adalah pelatihan pengelolaan SOP pariwisata, dan pembuatan brosur untuk desa wisata melung dengan berbagai paket wisata yang telah ada seperti camping ground, homestay, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan April telah dilakukan observasi di Desa Wisata Melung dengan hasil terdapat beberapa wisata yang telah tersedia, namun kurangnya pengetahuan pengelolaan sarana prasarana menjadi hambatan tersendiri bagi pengelola sehingga dibutuhkan pelatihan SOP pariwisata untuk pemecahan masalah. Selain itu, terdapat peternakan seperti sapi, kambing, dan ayam yang limbahnya belum ada pemanfaatan. Dengan begitu dibutuhkan pendampingan terhadap pengelolaan limbah ternak dengan melakukan pelatihan pembuatan pupuk.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 3 koordinasi dengan Kepala Desa Melung



Gambar 4 Koordinasi dengan Dinas Kabupaten



Gambar 5 Monev bulan April 2024